ULUMUL HADIS

ULUMUL HADIS

Dr. Khadijah, M.Ag.

Perdana Publishing

Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana

ULUMUL HADIS

Penulis: Dr. Khadijah, M.Ag.

Copyright © 2011, pada penulis
Hak cipta dilindungi undang-undang
All rigths reserved

Penata letak: Muhammad Yunus Nasution
Perancang sampul: Aulia Grafika

Diterbitkan oleh:
PERDANA PUBLISHING
(Kelompok Penerbit Perdana Mulya Sarana)
Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224
Telp. 061-77151020, 7347756 Faks. 061-7347756
E-mail: perdanapublishing@gmail.com
Contact person: 08126516306

Cetakan pertama: September 2011

ISBN 978-602-8935-45-6

Dilarang memperbanyak, menyalin, merekam sebagian atau seluruh
bagian buku ini dalam bahasa atau bentuk apapun tanpa
izin tertulis dari penerbit atau penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, pujian yang tak terhingga banyaknya, yang penuh dengan kebaikan dan keberkahan, sebagaimana yang dianjurkan dan diridhai Allah Swt. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan kecuali Allah Swt Yang Maha Esa dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad Saw itu adalah hamba-Nya dan utusan-Nya.

Ya Allah! Limpahkanlah keberkahan dan keselamatan kepada Nabi Muhammad Saw juga kepada semua keluarganya, sebagaimana engkau telah memberikan keberkahan kepada Nabi Ibrahim AS, juga kepada semua keluarganya. Sesungguhnya Engkau Dzat Yang Maha Terpuji lagi Maha Mulia.[1]

Pada zaman Nabi, tidaklah seluruh hadis Nabi dicatat

[1] Syaikh Sa'id bin Abdul Qodir Basyanfar, *Al-Mughnie: Tuntunan manasik Haji dan Umroh terlengkap berdasarkan al-Qur-an dan Hadits Disertai pendapat Empat madzhab*, Jakarta: i-dea, 2006.

oleh para sahabat. Pencatatan dan penghimpunan hadis secara resmi barulah terjadi pada masa Umar bin Abdul Aziz. Berbagai kitab yang dihimpun oleh ulama hadis memuat riwayat hadis secara lengkap, yakni *matan* dan *sanad*.

Seiring dengan perkembangan periwayatan hadis, muncul pula pemalsuan hadis. Pemalsuan ini dilakukan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, baik dari yang memusuhi Islam maupun dari pemeluk Islam sendiri.

Untuk itulah diciptakan berbagai kaedah dan ilmu hadis, dan dengan berbagai kaedah dan ilmu ini, dapatlah diketahui, apakah riwayat itu memang hadis Nabi ataukah bukan hadis Nabi.

Dengan demikian, pengetahuan tentang berbagai istilah, kaedah dan ilmu hadis sangat diperlukan, dan besar manfaatnya untuk penelitian kualitas hadis.

Diktat ilmu hadis ini disusun dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan perkuliahan di Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara, dan juga menjadi bahan bacaan bagi semua kalangan yang memiliki hasrat untuk mempelajari ilmu ini.

Dalam penyusunannya, tidak menutup kemungkinan adanya kekeliruan. Oleh karena itu saran konstruktif sangat diharapkan dari semua pihak dan diucapkan terima kasih.

Medan, 9 Juli 2011

Penulis

Dr. Khadijah. M.Ag

DAFTAR ISI

Kata Pengantar v
Daftar Isi vii

BAB I
HADIS DAN ISTILAH-ISTILAH HADITS 1
A. Pengertian Hadis 1
B. Struktur Hadis, Sanad, Matan dan Mukharij ... 11

BAB II
HADIS SEBAGAI SUMBER AJARAN AGAMA 14
A. Dalil-dalil Kehujjahan Hadis 14
B. Fungsi Hadis terhadap Al-Qur'an 18
C. Hadis Qudsi 24

BAB III
SEJARAH HADIS PRA MODIFIKASI 27

A. Hadis pada Periode Rasul 27
B. Hadis pada Periode Sahabat dan Tabi'in 29

BAB IV
MODIFIKASI HADIS: SEJARAH DAN PERKEMBANGANNYA 34
A. Pembukuan Hadis Abad II, III, dan IV H 34
B. Pembukuan Hadis Abad V H. Sampai dengan Sekarang 37

BAB V
ULUMUL HADIS, SEJARAH PERKEMBANGAN HADIS DAN CABANG-CABANGNYA 39
A. Pengertian Ulumul Hadis 39
B. Cabang-cabang Ilmu Hadis 45
C. Sejarah dan Perkembangan Ilmu Hadis 47

BAB VI
PEMBAGIAN HADIS 50
A. Hadis dari Segi Kuantitas Sanad 50
B. Hadis dari Segi Kualitasnya 58
C. Hadis Sahi 59
D. Kehujjahan Hadis Sahih 68
E. Tingkatan Hadis Sahih 69
F. Hadits Hasan 69

BAB VII
SYARAT-SYARAT HADIS SHAHIH 75

A. Sanad Bersambung 76
B. Rawinya Adil 76
C. Rawinya Dhabith 77
D. Terhindar dari Syuzuz (Janggal) 79
E. Terhindar dari 'Illat.(Cacat) 80

BAB VIII
HADIS DHOIF DAN MACAM-MACAMNYA 81
A. Pembagian Hadis Da;if 82
1. Dhoif disebabkan Keterputusan Sanad dan Macam-macamnya 83
2. Dhoif Disebabkab Adanya Cacat Pada Rawi 92
B. Kehujjahan Hadis Dho'if 94

BAB IX
SYARAT–SYARAT SEORANG PERAWI DAN PROSES TRANSFORMASI 96
A. Syarat-syarat Seorang Perawi 96
B. Tahammul Wal ad' dan Shighat-shighatnya 99

BAB X
ILMU AL- JARH WA AL TA'DIL 102
A. Pengertian Ilmu Al-Jarh wa At-Ta'dil 102
B. Manfaat Ilmu Al-Jarh wa At-Ta'dil 104
C. Metode Mengetahui Keadilan dan Kecacatan Rawi Serta Masalah-masalahnya 105

D. Syarat-Syarat Men-ta'dil-kan dan Men-tarjih Rawi 108
E. Pertentangan antara Al-Jarah dan At-Ta'dil 109

BAB XI
HADIS MAUDHU' 112
A. Pengertian 112
B. Awal Munculnya Hadis Maudhu' 113
C. Penyebab Munculnya Hadis Maudu' 115
D. Ciri-ciri Hadis Maudu' 121
E. Usaha Penyelamatan Hadis dari Maudu' 122

BAB XII
PENGENALAN TAKHRIJ SECARA TEORITIS 124
A. Pengenalan Takhrij al Hadis 124
B. Pengenalan Kitab-kitab Terkait dan Penggunaannya 129

BAB XIII
PENGENALAN TERHADAP MUKHARIJ (PERAWI HADIS) 131
A. Bukhari 131
B. Imam Muslim 133
C. Abu Daud 134
D. Turmuzi 135
E. Al-Nasa'i 135
F. Ibnu Majah 136

G. Imam Malik bin Anas 138
H. Ahmad bin Hanbal 139

BAB XIV
IKHTISAR AL-SANAD DAN MATAN 140
A. Pengertian 140
B. Kaidah Sanad dan Matan 141

BAB XV
INKARRUSSUNNAH: 143
A. Pengertian 143
B. Awal Munculnya *Inkarrussunnah* 143
C. Argumen *Inkarssunnah* 145
D. Bantahan Terhadap *Inkarrussunnah* 148

DAFTAR PUSTAKA 153
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 156